

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, 09 Agustus 2024
Lisna Manalu
017231013

HUBUNGAN LAMA MENJALANI HEMODIALISA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RS RESTU IBU BALIKPAPAN

ABSTRAK

Latar Belakang: penderita gagal ginjal kronik harus melakukan terapi hemodialisa, umumnya pasien Gagal Ginjal Kronik menjalani terapi hemodialisa dua kali dalam seminggu, dengan cara tindakan memerlukan waktu tiga sampai empat jam dalam sekali terapi. Lama hemodialisa berperan penting dalam mempengaruhi kualitas hidup, pasien gagal ginjal

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah total sampling. Instrumen yang di gunakan adalah Kuesioner WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life). uji statistik bivariat menggunakan chi-square test

Hasil: dari total 40 responden, separuhnya, yakni 20 orang (50%), mempunyai kualitas hidup dalam kategori sedang. Sementara itu, 20 orang responden lainnya (50%) tergolong mempunyai kualitas hidup yang baik.. Hasil uji statistik bivariat menggunakan chi-square test di peroleh nilai sig (0,024) < α (0,05). Ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisis dengan kualitas hidup pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

Saran : Disarankan kepada pasien penderita gagal ginjal kronis untuk tetap rutin menjalani terapi hemodialisa serta mematuhi larangan dan anjuran yang diberikan oleh perawat atau dokter, agar kualitas hidup penderita gagal ginjal kronis menjadi lebih baik

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Lama Menjalani Hemodialisa, GGK

Ngudi Waluyo University
Nursing Undergraduate Study Program
Thesis, 09 Agustus 2024
Lisna Manalu
017231013

THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF HEMODIALYSIS AND QUALITY OF LIFE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS AT RESTU IBU HOSPITAL BALIKPAPAN

ABSTRACT

Background: Typically, chronic kidney disease patients undergo hemodialysis twice a week, with each session lasting three to four hours. The duration of hemodialysis plays a crucial role in influencing the quality of life for these patients.

Research Methods: This study employed a correlational research design with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of 40 individuals. The sampling technique used was total sampling. The instrument used was the WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life) questionnaire. The results of the bivariate statistical test using the chi-square test

Results: Of the total 40 respondents, half, namely 20 people (50%), had a quality of life in the medium category. Meanwhile, 20 other respondents (50%) were classified as having a good quality of life. The results of the bivariate statistical test using the chi-square test obtained a significance value (sig) of 0.024, which is less than the alpha (α) value of 0.05. There is a significant relationship between the duration of hemodialysis and the quality of life in chronic kidney disease patients at Restu Ibu Hospital Balikpapan

Conclusion: There is a significant relationship between the duration of hemodialysis and the quality of life in chronic kidney disease patients at Restu Ibu Hospital Balikpapan.

Suggestion : It is recommended that patients suffering from chronic kidney failure continue to undergo hemodialysis therapy regularly and comply with the prohibitions and recommendations given by nurses or doctors, so that the quality of life of chronic kidney failure sufferers will be better.

Keywords: Quality of Life, Duration of Hemodialysis, Chronic Kidney Disease (CKD)